

## INVESTASI ASING DAN INVESTASI DALAM NEGERI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA

Listiya Niswatun Nu'umah<sup>1</sup>, Meli<sup>2</sup>

[listiyasmancil@gmail.com](mailto:listiyasmancil@gmail.com)<sup>1</sup>, [melitwentynine@gmail.com](mailto:melitwentynine@gmail.com)<sup>2</sup>

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

### ABSTRAK

Investasi asing dan investasi dalam negeri adalah dua indikator yang kerap memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat keberhasilan suatu pembangunan adalah dari pertumbuhan ekonominya. dalam hal ini Indonesia bersikap terbuka terhadap negara-negara yang ingin menanamkan modal di Indonesia. Perumbuhan ekonomi bisa bernilai positif atau negative. Berdasar pada teori Harrod-Domar mengatakan bahwa setiap perekonomian disuatu negara harus menyisihkan sebagian dari pendapatannya atau menabung, dengan tujuan agar mengganti barang-barang modal yang habis pakai ataupun rusak. Namun, untuk dapat tumbuh diperlukanya investasi yang merupakan tambahan neto ke persediaan barang. Harrod-Domar memfokuskan kepada investasi terhadap peranannya dalam proses pertumbuhan ekonomi terkhusus pada peranan gantinya.

**Kata Kunci:** Investasi Asing, Investasi Dalam Negeri, Perekonomian Indonesia.

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan menjadi perbincangan hangat di setiap lini kehidupan. Kebutuhan negara dan suatu bangsa dalam menjalani kehidupan bisa ditandai dengan melihat laju pertumbuhan ekonominya. Itulah sebabnya proses pertumbuhan ekonomi bersifat kompleks dan mesti melibatkan banyak pemain atau aktor, termasuk perusahaan besar dan kecil, berbagai tingkat pemerintahan, dan kombinasi dari semuanya (Malecki, 2018).

Perekonomian negara harus ditumbuhkan dalam rangka menciptakan suatu perubahan menuju sesuatu yang lebih baik dari keadaan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi juga diperlukan untuk mengukur hasil derajat pembangunan yang telah dilakukan sehingga akan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran setiap penduduk yang tinggal di suatu daerah dengan peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa dalam bentuk fisik pada kurun waktu tertentu (Indayani & Hartono, 2020).

Banyak cara dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan ekonomi, salah satunya dengan cara menarik para investor asing untuk berinvestasi di Indonesia. Menurut Leitao (2010) dikatakan bahwa investasi merupakan indikator keterbukaan dan ini sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi. Menurut Sarwedi (2002), menjelaskan bahwa Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan dana yang besar untuk menjalankan pembangunan nasional, karena Indonesia masih mencari dana untuk pembangunan dalam upaya menyetarakan pembangunan di berbagai sektor dari negara maju, di tingkat regional maupun global. Oleh karena itu Indonesia memanfaatkan sumber Investasi Asing Langsung (foreign direct investment) untuk pembiayaan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Kebijakani investasi tersebut akan terkait langsung dengan penanaman modal asing pada sektor-sektor ekonomi di Indonesia (Jannah, 2010).

Penanaman Modal Asing Langsung (foreign direct investment = FDI ) sangat membantu Indonesia dalam melaksanakan pembangunan nasional. Menurut Utama (2013), peningkatan investasi melalui peningkatan barang modal dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian. Penelitian terdahulu di Nigeria oleh Abu (2010), menyatakan bahwa Investasi Asing Langsung tidak hanya memberikan pengaruh terhadap negara-negara berkembang seperti Nigeria karena selain memberikan modal yang dibutuhkan untuk investasi, dapat juga meningkatkan penciptaan lapangan pekerjaan keterampilan manajerial

serta transfer teknologi. (Isnainul et al., 2020).

## **METODOLOGI**

Metode penelitian adalah metode rasional untuk memperoleh data untuk tujuan atau penggunaan tertentu. Data penelitian yang dihasilkan harus memenuhi kriteria tertentu: meyakinkan, terbukti, dan faktual. Metode yang ingin peneliti gunakan adalah kualitatif. Metode kualitatif yang digunakan menitik beratkan pada pengamatan secara detail. Tujuan metode kualitatif adalah untuk menangkap bukan sekedar makna, namun keseluruhan makna yang muncul dari pemikiran kritis peneliti. Kenyataan yang lebih luas terletak pada metode penelitian kualitatif yang lebih baik. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah karena hubungannya yang sistematis. Penelitian kualitatif mempunyai keunggulan dalam membantu peneliti memahami isi penelitian secara detail dan membantu menetapkan tujuan penelitian pada penelitian berikutnya. Peneliti menganalisis hal seperti pengaruh investasi asing dan investasi dalam negeri terhadap perekonomian Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Investasi**

Investasi atau penanaman modal dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan baik oleh orang pribadi (natural person) maupun badan hukum (juridical person) dalam upaya untuk meningkatkan dan/atau mempertahankan nilai modalnya, baik yang berbentuk uang tunai (cash money), peralatan (equipment), aset tidak bergerak, hak atas kekayaan intelektual, maupun keahlian.

Investasi juga merupakan dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Investasi pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset keuangan dan investasi pada aset riil. Aset keuangan diperoleh pada lembaga keuangan, misalnya perbankan dan pasar modal.

Investasi merupakan pengeluaran perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian. Ada tiga bentuk pengeluaran investasi, yaitu:

1. Investasi tetap bisnis (Business fixed Investment),

yaitu pengeluaran investasi untuk pembelian berbagai jenis barang modal yaitu mesin-mesin dan peralatan produksi lainnya untuk mendirikan berbagai jenis industri dan perusahaan.

2. Investasi residensial (residential Investment)

Yaitu pengeluaran untuk mendirikan rumah tempat tinggal, bangunan kantor, bangunan pabrik, dan bangunan lainnya.

3. Investasi persediaan (Inventory Investment)

yaitu penambahan nilai stok barang-barang yang belum terjual, bahan mentah, dan barang yang masih dalam proses produksi pada akhir tahun perhitungan pendapatan nasional. (Hayati, 2016).

Ada beberapa hal yang perlu diketahui guna memastikan ketepatan antara alasan dan cara melakukan investasi, yaitu:

1. Menurut Jangka Waktu

- a. Direct investment (penanaman modal langsung) atau biasa dikenal dengan Penanaman modal jangka panjang.
- b. Indirect investment (penanaman modal tidak langsung) atau biasa dikenal dengan

portofolio investment yang pada umumnya merupakan penanaman modal jangka pendek.

2. Menurut sektornya
  - a. Investasi sektor riil, yaitu investasi yang berupa aset fisik.
  - b. Investasi sektor non-riil, yaitu investasi yang berupa aset non-fisik
3. Menurut risiko
  - a. Investasi berisiko rendah, yaitu investasi yang dianggap aman karena tingkat melencengnya penerimaan return yang relatif rendah.
  - b. Investasi berisiko tinggi, yaitu investasi yang memiliki tingkat kegagalan tinggi terhadap return yang akan diperoleh. Investasi jenis ini sering disebut investasi spekulasi.

Menurut pakar keuangan, Eko Pratomo, hal yang mendasar yang harus ada dalam investasi adalah:

1. Tujuan atau kebutuhan yang spesifik, misalnya untuk membiayai pendidikan anak, membeli rumah, atau persiapan masa pensiun;
2. Jumlah dana yang dibutuhkan;
3. Jangka waktu yang jelas;
4. Alternatif instrumen investasi;
5. Strategi untuk mencapai tujuan investasi.

### **Jenis-jenis investasi**

#### a. Tabungan

Tabungan merupakan investasi paling mudah, paling tidak berisiko, namun memiliki keuntungan yang sangat sedikit. Ada risiko, ada profit

#### b. Deposito

Deposito adalah menyimpan uang di Bank dalam periode tertentu. Uang yang sudah disimpan dalam bentuk deposito hanya bisa diambil jika sudah jatuh tempo

#### c. Reksadana

Reksadana adalah tempat menghimpun dana secara kolektif. Dana yang terkumpul akan dikelola oleh Manajer Investasi yang akan diinvestasikan pada jenis investasi lainnya. Bila mendapat keuntungan atau kerugian akan dibagi secara rata untuk para investor

#### d. Obligasi

Obligasi adalah surat hutang, merupakan bukti bahwa kita memberikan hutang kepada perusahaan tertentu atau pemerintah. Pihak yang berhutang akan memberi bunga untuk jangka waktu tertentu. Jangka waktu pengembalian hutang lebih dari satu tahun

#### e. Saham

Saham merupakan tawaran perusahaan kepada kita untuk menginvestasikan uang kita kepada mereka. Dengan itu, kita bisa memiliki bagian dari perusahaan tersebut sesuai dengan persentasenya

#### f. Emas

Kebutuhan orang akan emas semakin besar dan tidak diimbangi dengan produksi yang meningkat. Selain itu emas sangatlah liquid, artinya bisa diuangkan kapan saja

#### g. Properti

Properti disini bisa dikatakan tanah, rumah, ruko, dsb. Setiap lahan yang menjadi hak milik kita adalah properti entah lahan itu sudah didirikan suatu bangun atau belum. Sifat properti juga mirip emas yaitu semakin lama semakin naik harganya (Indonesia, 2007)

### **Investasi Domestik**

Investasi domestik atau Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.

Ketentuan mengenai Penanaman Modal diatur di dalam Undang-undang No. 25 Tahun 2005 tentang Penanaman Modal. Penanam modal Dalam Negeri dapat dilakukan oleh perseorangan WNI, badan usaha negeri, dan/atau pemerintah negeri yang melakukan penanaman modal di wilayah negara Republik Indonesia. Kegiatan usaha atau jenis usaha terbuka bagi kegiatan penanaman modal, kecuali bidang usaha atau jenis usaha yang dinyatakan tertutup dan terbuka dengan persyaratan dan batasan kepemilikan modal negeri atas bidang usaha perusahaan diatur di dalam Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2010 Tentang Perubahan Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal.

### **Investasi asing**

Penanaman modal asing merupakan bentuk investasi dengan jalan membangun, membeli total atau mengakuisisi perusahaan. Penanaman Modal di Indonesia diatur dengan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan Penanaman Modal Asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri (Pasal 1 Undang Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal). Pengertian modal asing dalam undang – undang tersebut adalah:

1. Alat pembayaran luar negeri yang tidak merupakan bagian dari kekayaan devisa Indonesia, yang dengan persetujuan pemerintah digunakan untuk pembiayaan perusahaan di Indonesia.
2. Alat-alat untuk perusahaan, termasuk penemuan-penemuan baru milik orang asing dan bahan-bahan, yang dimasukkan dari luar ke dalam wilayah Indonesia, selama alat-alat tersebut tidak dibiayai dari kekayaan devisa Indonesia.
3. Bagian dari hasil perusahaan yang berdasarkan undang – undang ini keuntungan yang diperkenankan ditransfer, tetapi dipergunakan untuk membiayai perusahaan di Indonesia.

Investasi asing di Indonesia dapat dilakukan dalam dua bentuk investasi, yaitu:

1. Investasi Portofolio: Investasi portofolio dilakukan melalui pasar modal dengan instrumen surat berharga seperti saham dan obligasi. Dalam investasi portofolio, dana yang masuk ke perusahaan yang menerbitkan surat berharga (emiten), belum tentu membuka lapangan kerja baru.
2. Investasi Langsung: Penanaman modal asing (PMA) atau Foreign direct investment (FDI) lebih banyak mempunyai kelebihan. Selain sifatnya yang permanen/jangka panjang, penanaman modal asing memberi andil dalam alih teknologi, alih keterampilan manajemen dan membuka lapangan kerja baru. (Bakhri, n.d.)

### **Dampak Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Kegiatan investasi asing menjadi salah satu target dalam rangka membantu mendanai proyek pembangunan nasional, pada akhirnya akan memberikan sumbangan ekonomi nasional. Ketetapan pembangunan ekonomi nasional memberikan manfaat bagi investasi asing. Hal ini bersumber dana dari investasi asing seluruhnya digunakan hanya pembangunan nasional dan dipakai dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Sumber dana yang disalurkan akan menjadi sarana dan prasarana dalam kegiatan pembangunan.

Adapun dampak investasi asing ke Indonesia berupa kurangnya keamanan dan kepastian hukum bagi investasi asing, untuk itu pemerintah mengambil langkah agar tidak menimbulkan keresahan dalam menanamkan modalnya ke Indonesia, sedangkan pengaturan tidak konsisten selalu ada celah yang membiarkan bisa masuk dan bebas, lahan sekitar wilayah belum memadai, pelayanan dan fasilitas publik tidak merata akibat permainan oknum, pajak dan insentif nonfiskal lain yang tidak mendukung investasi; dan

lapangan kerja tidak memiliki keterampilan yang menunjang dan belum memadai. Seharusnya berbagai ketersediaan sangat dibutuhkan oleh investasi asing agar tidak terjadi kelemahan dalam membangun roda perekonomian bangsa dan negara.

Kehadiran investasi asing mengalami kerugian atas pertumbuhan ekonomi, maka permasalahannya adalah :

1. Pemerintah sering berbaik hati kepada kebijakan yang diambil tetapi hanya menguntungkan bagi investasi asing, misalnya pembebasan pajak hanya memberi waktu belum ditentukan, tetapi pemerintah mengandung resikonya.
2. Adanya persaingan antara perusahaan industri dalam negeri dengan perusahaan industri luar negeri cukup ketat. Apabila dibebankan biaya penyesuaian ditanggung oleh perusahaan industri lokal terlalu tinggi, dibandingkan biaya penyesuaian perusahaan investasi asing tidak terlalu tinggi, akibatnya ketidakseragaman tersebut menjadi problem cukup besar.
3. Ketergantungan investasi asing menjadi problem, karena kehadiran investasi asing melahirkan penjajahan ekonomi. Setiap ada dana yang disalurkan membiayai segala bidang, dan pemerintah tidak mau mengambil resiko, hanya berkepentingan pribadi saja.
4. Perbedaan perijinan menjadi problem penting karena biaya yang ditimbulkan ketidakseimbangan antara investasi asing dengan lokal. Kepengurusan perijinan investasi asing dipermudah sedangkan lokal tidak mudah mesti menjalani proses yang berlaku.

### **Prasarana**

Prasarana salah satu aspek penting bagi kemajuan suatu daerah untuk mengembangkan investasi asing.

- a. Tenaga kerja
- b. Perizinan
- c. Biaya Insentif dari pemerintah
- d. Jaminan hukum
- e. Kesejahteraan. (Isnainul et al., 2020)

### **Peran Investasi Asing**

Investasi asing berperan dalam meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian nasional. Peran investasi asing dalam mendorong kompleksitas ekonomi di Indonesia sangat penting. Investasi asing, baik langsung (FDI) maupun melalui perbankan, memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Beberapa aspek penting dari investasi asing dalam ekonomi Indonesia meliputi:

1. Memanfaatkan sumber daya Investasi asing membantu mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya Indonesia, seperti tenaga kerja, infrastruktur, dan teknologi.
2. Meningkatkan efisiensi perekonomian Investasi asing dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam sektor-sektor ekonomi, seperti pertanian, manufaktur, dan layanan.
3. Mempersiapkan pasar domestik Investasi asing membantu mengembangkan pasar domestik, yang dapat menyediakan peluang pekerjaan dan pendapatan tinggi untuk masyarakat Indonesia.
4. Mendorong pembangunan infrastruktur Investasi asing memainkan peran penting dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia, seperti transportasi, energi, dan telekomunikasi.
5. Mengurangi kemiskinan Investasi asing dapat membantu mengurangi kemiskinan di Indonesia oleh meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

### **Pengaruh Investasi Dalam Perekonomian Indonesia**

Melihat kondisi Indonesia setidaknya ada lima alasan mendasar mengapa Indonesia membutuhkan investasi asing saat ini :

- a. Penyediaan lapangan kerja

- b. Mengembangkan industri substitusi impor untuk menghemat devisa. Kehadiran penanaman modal asing dapat dipergunakan untuk membantu mengembangkan industri substitusi impor dalam rangka menghemat devisa.
- c. Mendorong berkembangnya industri barang-barang ekspor non-migas untuk mendapatkan devisa.
- d. Pembangunan daerah-daerah tertinggal. Investasi asing diharapkan sebagai salah satu sumber pembiayaan dalam pembangunan yang dapat digunakan untuk membangun infrastruktur seperti pelabuhan, listrik, air bersih, jalan, rel kereta api, dan lain-lain.
- e. Alih teknologi. Salah satu tujuan mengundang modal asing adalah untuk mewujudkan alih teknologi.

Ada beberapa anggapan mengenai manfaat investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yaitu sebagai berikut:

- a. Investasi asing akan menciptakan perusahaan-perusahaan baru, memperluas pasar atau merangsang penelitian dan pengembangan teknologi lokal yang baru.
- b. Investasi asing akan meningkatkan daya saing industri ekspor, dan merangsang ekonomi lokal melalui pasar kedua (sektor keuangan) dan ketiga (sektor jasa/pelayanan).
- c. Investasi asing akan meningkatkan pajak pendapatan dan menambah pendapatan lokal/nasional, serta memperkuat nilai mata uang lokal untuk pembiayaan impor.
- d. Pembayaran utang adalah esensial untuk melindungi keberadaan barang-barang finansial di pasar internasional dan mengelola integritas sistem keuangan. Kedua hal ini, sangat krusial untuk kelangsungan pembangunan.
- e. Sebagian besar negara-negara Dunia Ketiga tergantung pada investasi asing untuk menyediakan kebutuhan modal bagi pembangunan karena sumberdaya lokal tidak tersedia atau tidak mencukupi.
- f. Para penganjur investasi asing berargumen bahwa sekali investasi asing masuk, maka hal itu akan menjadi batu alas bagi masuknya investasi lebih banyak lagi, yang selanjutnya menjadi tiang yang kokoh bagi pembangunan ekonomi keseluruhan. (Indonesia, 2007)

### **Kebijakan Dan Regulasi Pemerintah Dalam Mendorong Kompleksitas Ekonomi**

Regulasi terkait investasi asing sudah ada semenjak tahun 1967 setelah itu mengalami perubahan regulasi di tahun 2007 dengan disahkan penanaman modal yang baru Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Pemerintah Indonesia mendorong kompleksitas ekonomi melalui berbagai regulasi dan kebijakan. Salah satunya adalah melalui Strategi Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang mencakup kebijakan fiskal, insentif pajak, penempatan dana, dan investasi pemerintah. Selain itu, terdapat juga perbaikan dari aspek kebijakan publik melalui regulasi beberapa aturan atau payung hukum terhadap kegiatan ekonomi nasional maupun perekonomian. Beberapa contoh kebijakan ekonomi pemerintah termasuk insentif pajak, perlindungan produk dalam negeri, dan penempatan dana untuk mendukung likuiditas perbankan. Pemerintah juga telah menyelesaikan sebagian besar dari 200 regulasi dalam Paket Kebijakan Ekonomi, yang terdiri dari peraturan tingkat presidensial dan peraturan tingkat kementerian.

### **KESIMPULAN**

Investasi merupakan pengeluaran perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian. Ada tiga bentuk pengeluaran investasi, yaitu Investasi tetap bisnis (Business fixed Investment), Investasi residensial (residential Investment) dan Investasi persediaan (Inventory Investment).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bakhri, S. (n.d.). Peran Investasi Asing dalam Mendorong Kompleksitas Ekonomi. 4, 25–32.  
<https://doi.org/10.47030/jgi.v1i1.53>.
- Hayati, M. (2016). Investasi menurut perspektif ekonomi islam. 1(April), 66–78.
- Indonesia, P. (2007). PENGARUH INVESTASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA  
Chandra Kurniawan \*) ABSTRAK. 1–9.
- Isnainul, O. K., Pakpahan, E. F., Hadlen, M., & Violita, C. W. (2020). Peranan Investasi Asing  
Dalam Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. 35(3), 241–254.